

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil RA Ummul Qura Stabat

Raudhatul Athfal Ummul Qura telah berdiri sejak tanggal 3 Januari 2002 diatas tanah seluas 2400 m2. Peletakan batu pertama pada waktu itu dilakukan oleh Haji Harmain Zainuddin yang merupakan tokoh Ulama sekaligus pemilik tanah tersebut. Pembangunan RA Ummul Qura berlangsung selama enam bulan terdiri dari ruangan kantor dan 3 ruangan kelas. Adapun biaya pembangunan gedung tersebut diperoleh dari zakat, infaq, sedekah keluarga dan jamaah.

Pada awal pendiriannya, peserta didik yang mendaftar berjumlah 30 orang dan setiap tahunnya terus bertambah. Hal tersebut disebabkan animo masyarakat yang begitu meningkat untuk menyekolahkan anaknya di RA Ummul Qura. Raudhatul Athfal Ummul Qura berada di Jalan H.M. Arief Stabat berdekatan dengan Pasar Tradisional Stabat, dan tidak jauh dari jalan lintas Medan-Aceh. Peserta didik bersekolah di RA Ummul Qura adalah masyarakat menengah ke bawah dengan mata pencaharian orang tua siswa pada umumnya pedagang di pasar tradisional. Adapun profil RA Ummul Qura sebagai berikut:

Nama Lembaga	: RA Ummul Qura
NSM	: 101212050043
NPSN	: 69729842
No. IJOP	: 825/Kw.02/2-e/PP.00/10/2020
No. SK Akreditasi	: PAUD-RA/1213/0047/12/2018
Akreditasi	: B
Email	: ra.ummulqura426@gmail.com

Tabel 4

**PTK RA Ummul Qura
Tahun Pelajaran 2021-2022**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Tempat, Tanggal Lahir	Tmt di Satminkal
1	Paini Astuti, S.Pd.I.	Kepala	S1	Rantau, 30 Oktober 1972	14 Juli 2003
2	Nurul Maulida, SE.	Guru	S1	Pangkalan Susu, 15 Nopember 1986	01 Juli 2005
3	Nasmi Emi S.Pd.	Guru	S1	Stabat, 04 Juli 1990	13 Juli 2009
4	Ana, S.Pd.	Guru	S1	Sungai Cabang, 08 Desember 1994	01 Juli 2018
5	Wildanin	Guru	S1	Binjai, 21 Mei 2000	01 Juli 2019
6	Dwika Pratiwi	Guru	SLTA	Sidomulyo, 17 April 1994	01 Juli 2021
7	Rista Ramadhani	Guru	SLTA	Padang Sikabu, 28 Oktober 2003	01 Juli 2021

**Tabel 5
Data Siswa RA Ummul Qura
Tahun Pelajaran 2021-2022**

No	Kelompok	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	A Anggur	6	14	20
	Jumlah	6	13	19
2	B Apel	14	6	20
3	B Jeruk	10	10	20
	Jumlah	24	16	40
	Kelompok A + Kelompok B	30	30	60

RA Ummul Qura setiap harinya (Senin-Kamis) sekitar pukul 08:00-09:00 WIB melaksanakan pembelajaran Iqro', tepatnya sebelum guru masuk pada kegiatan inti. Anak-anak di seluruh kelas melaksanakan pembelajaran Iqro' pada kegiatan awal pembelajaran setelah berdoa dan mengulang surah-surah pendek. Untuk hari Jumat dilaksanakan klasikan

dan praktik ibadah. Pembelajaran Iqro' setiap harinya dilaksanakan pada seluruh tema dan sub tema khususnya pada perkembangan aspek nilai moral dan agama serta kemampuan berbahasa anak.

Dalam kesempatan wawancara dengan Kepala Sekolah RA Ummul Qura, Ibu Pains Astuti, S.Pd.I menyampaikan bahwa pembelajaran Iqro' menjadi kegiatan wajib bagi anak-anak di RA Ummul Qura sebagai kegiatan awal sebelum memulai materi pembelajaran sesuai tema yang akan diajarkan. Pembelajaran Iqro' ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi anak untuk memulai pelajaran inti dan dapat menunjang proses pembelajaran pada hari tersebut.¹

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Membaca Iqro' Anak Usia Dini Melalui Strategi Terbimbing di RA Ummul Qura Stabat

Ibu Nurul Maulida yang mengatakan bahwa para guru di RA Ummul Qura melaksanakan pembelajaran Iqro' setiap paginya dengan menggunakan strategi terbimbing. Memang terkadang sambil bernyanyi, namun hanya sebatas lagu-lagu yang menekankan pada huruf hijaiyah saja, tidak berfokus pada isi buku Iqro' sendiri.²

Adapun proses pembelajaran membaca Iqro' dengan strategi terbimbing ini terlaksana sebagaimana biasanya di RA lainnya. Setelah membaca doa belajar dan mengulang surah-surah pendek, guru akan langsung memanggil anak satu per satu secara acak untuk mendengar dan

¹Wawancara dengan Ibu Pains Astuti, S.Pd.I tanggal 3 November 2021 pukul 10:00 WIB.

²Wawancara dengan Guru RA kelas A, Ibu Nurul Maulida, SE. Tanggal 3 November 2021 pukul 11:30 WIB.

membimbing bacaan Iqro' anak. Anak telah mempersiapkan buku Iqro'nya dan membaca sesuai batas halaman bacaannya. Biasanya anak-anak diberikan kesempatan membaca Iqro' sebanyak tiga sampai empat baris, namun jika ada anak yang memang sudah lancar dan baik membacanya maka anak tersebut boleh membaca sebanyak satu halaman.

Strategi terbimbing pada pembelajaran Iqro' yang dilaksanakan di RA Ummul Qura terbilang cukup berjalan efektif di awal pembelajaran karena anak-anak terlihat tertib sebelum giliran membaca atau ketika menunggu nama mereka dipanggil oleh guru. Hanya nampak terlihat perbedaannya ketika anak-anak telah selesai membaca Iqro', terdapat anak yang memang cenderung aktif mulai berjalan-jalan di dalam kelas atau sekedar mengajak temannya bercerita. Hal ini tentunya dapat mengganggu fokus dan konsentrasi guru untuk menegur anak yang kurang tertib dan tidak menutup kemungkinan juga pada anak yang masih membaca Iqro' dengan bimbingan guru menjadi tidak fokus pula.

Untuk meminimalisir kurangnya fokus dan konsentrasi yang terjadi pada guru dan anak ketika pembelajaran Iqro' maka guru juga berupaya melaksanakan pembelajaran Iqro' sambil bernyanyi. Namun kegiatan bernyanyi ini hanya sebagai kegiatan selingan sebelum memasuki kegiatan inti untuk materi pelajaran agar anak-anak semangat dalam belajar sesuai tema pada hari tersebut. Dan lagu-lagu yang dibawakan oleh guru pun hanya sebatas lagu-lagu pengenalan huruf Hijaiyah yang sudah akrab didengar anak-anak seperti lagu Huruf Hijaiyah versi animasi Upin & Ipin atau Nussa Rara. Padahal perlu adanya dilakukan inovasi dalam kegiatan

bernyanyi ini menjadi strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqro' anak dengan menggunakan kalimat-kalimat/bacaan yang ada di dalam buku Iqro'.

Ibu Nasmi Emi menyampaikan bahwa memang diakui para guru selama ini lebih sering menggunakan strategi terbimbing untuk pembelajaran Iqro'. Kegiatan bernyanyi jarang sekali dilakukan untuk pembelajaran Iqro' dikarenakan para guru tidak memiliki referensi bagaimana nada-nada yang yang tepat dan enak didengar untuk bacaan Iqro'. Jadi guru lebih sering membawakan lagu yang sudah dikenal dan menyanyikannya bersama anak-anak, seperti lagu-lagu yang sering muncul pada kartun-kartun Islami di televisi maupun di *YouTube*.³

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah *Pretest*, *Treatment* dan *Posttest*. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 15 November 2021, *Treatment* dilakukan sebanyak tiga kali pada tanggal 16, 17, 18 November 2021 dan *Posttest* dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021. Berikut proses penelitian yang telah dilakukan di RA Ummul Qura Stabat:

a. *Pretest*

Penilaian awal (*Pretest*) dilakukan pada satu kelas selama satu hari yakni pada kelas eksperimen (A1) dan kelas kontrol (A2). Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan awal tentang kemampuan membaca Iqro' anak di RA Ummul Qura Stabat. Kegiatan dilakukan oleh guru di kelas tersebut dengan menggunakan strategi terbimbing yakni anak

³Wawancara dengan Guru RA Kelas A, Ibu Nasmi Emi, S.Pd. Tanggal 3 November 2021 pukul 11:35 WIB.

dibimbing langsung dalam proses pembelajaran Iqro'. Anak dipanggil satu per satu ke depan menuju meja guru, anak membaca Iqro' sesuai jilidnya dengan bimbingan guru. Guru menyimak dan membetulkan bacaan anak jika terdapat kesalahan pada penyebutan huruf, makhraj maupun harakatnya.

Kegiatan ini terus dilakukan kepada semua anak secara bergantian. Anak-anak terlihat antusias menunggu gilirannya, namun ada pula yang menolak untuk membaca Iqro' karena beberapa hal. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Nurul Maulida,⁴ anak yang tidak mau membaca Iqro' biasanya karena sedang merajuk atau selesai menangis ketika diantar oleh orang tuanya, biasanya karena malas bangun pagi dan anak terpaksa untuk berangkat ke sekolah. Suasana hati yang masih sedih membuat anak menjadi murung dan terkadang sampai tidak mau sama sekali membaca Iqro'-nya.

Terlihat pula ada anak yang masih mengulangi kesalahan saat membaca kalimat yang telah dibaca sebelumnya, meskipun telah dibimbing cara membacanya oleh guru. Anak masih terlihat kesulitan khususnya pada panjang pendek bacaan dalam membaca sebuah kalimat.

Adapun nilai *pretest* yang didapatkan selama pengamatan dengan bantuan guru ini disesuaikan dengan kriteria instrumen pengamatan. Tujuannya adalah agar penilain benar-benar objektif penilaiannya. Berikut hasil *pretest* dari kelas Kontrol (A2) sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Nilai *Pretest*

⁴Wawancara dengan Ibu Nurul Maulida, tanggal 3 November 2021 pukul 11:30 WIB.

Kelas Kontrol (A2) yang Diberikan Perlakuan Strategi Terbimbing

No.	Nama	Kemampuan yang Dicapai								Total
		Mampu mengenal huruf hijaiyah dalam membaca Iqro' 1				Mampu menyebutkan huruf hijaiyah dalam membaca Iqro' 1				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ANS		√			√				3
2	RM	√					√			2
3	DH	√				√				2
4	MK	√				√				2
5	SA		√			√				3
6	SRH	√					√			3
7	AY	√				√				2
8	MY		√				√			4
9	FH	√				√				2
10	EF	√				√				2
Jumlah										25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Pada kelas kontrol tidak dilakukan perlakuan (*treatment*), sehingga langkah selanjutnya adalah melakukan menentukan nilai akhir (*posttest*).

Penilaian akhir (*posttest*) dilakukan hari Senin tanggal 22 November 2021.

Cara yang sama dilakukan dalam menentukan nilai *posttest* sebagaimana nilai *pretest*, yakni melalui proses pengamatan dengan bantuan dari guru lainnya dengan menyesuaikan pada instrumen dan sumber pengamatan, hal ini dilakukan tentunya agar penilaian terlaksana dengan objektif.

Berikut nilai *posttest* dari kelas yang diajarkan dengan menggunakan strategi terbimbing:

Tabel 7
Hasil Nilai *Posttest*
Kelas Kontrol (A2) yang Diberikan Perlakuan Strategi Terbimbing

No.	Nama	Kemampuan yang Dicapai								Total
		Mampu mengenal huruf hijaiyah dalam membaca Iqro' 1				Mampu menyebutkan huruf hijaiyah dalam membaca Iqro' 1				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ANS				√			√		7
2	RM		√				√			4
3	DH		√			√				3
4	MK		√				√			4
5	SA			√		√				4
6	SRH		√				√			4
7	AY		√			√				3
8	MY			√			√			5
9	FH			√		√				4
10	EF		√				√			4
		Jumlah								42

2. Kemampuan Membaca Iqro' Anak Usia Dini Melalui Strategi Pembelajaran Bernyanyi di RA Ummul Qura Stabat

Strategi pembelajaran bernyanyi diterapkan pada kelas eksperimen (A1). Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, tahapan dalam penelitian ini adalah *Pretest*, *Treatment* dan *Posttest*. *Pretest* dilaksanakan

pada tanggal 15 November 2021, *Treatment* dilakukan sebanyak tiga kali pada tanggal 16, 17, 18 November 2021 dan *Posttest* dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021. Berikut proses penelitian yang telah dilakukan di RA Ummul Qura Stabat:

a. *Pretest*

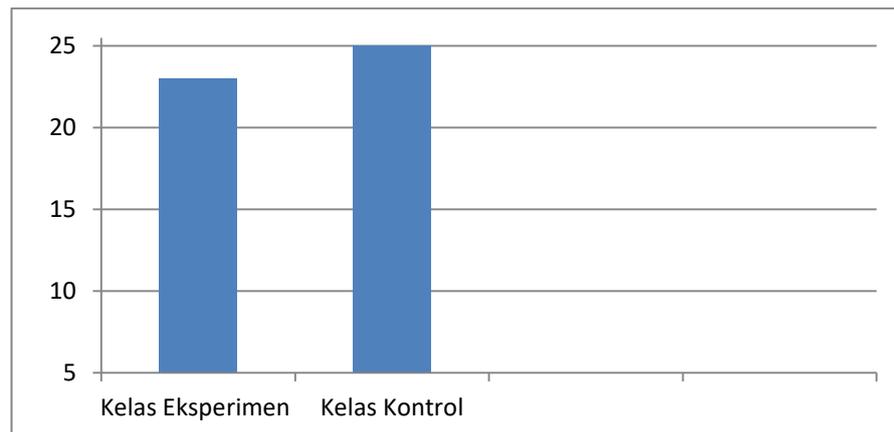
Penilaian awal (*Pretest*) yang dilakukan di kelas eksperimen selama satu hari. Pada *pretest* ini anak membaca Iqro' seperti biasanya dan tidak diberikan bimbingan. Anak dipanggil ke depan sesuai abjad namanya dan membaca Iqro'nya. Adapun nilai *pretest* yang didapatkan selama pengamatan dengan bantuan guru ini disesuaikan dengan kriteria instrumen pengamatan. Tujuannya adalah agar penilai benar-benar objektif penilaiannya. Berikut hasil *pretest* dari kelas A1 sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Nilai *Pretest*
Kelas Eksperimen (A1)

No.	Nama	Kemampuan yang Dicapai								Total
		Mampu mengenal huruf hijaiyah dalam membaca Iqro' 1				Mampu menyebutkan huruf hijaiyah dalam membaca Iqro' 1				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	2	3	4	1	2	3	4			
1	NZ		√			√				3
2	FH	√					√			2
3	RAN	√				√				2
4	KH	√				√				2
5	IRZ	√				√				2
6	AN	√				√				2
7	RK		√				√			4

8	SH	√				√				2
9	FAH	√				√				2
10	TH	√				√				2
Jumlah										23

Dari hasil perhitungan awal di atas, dapat dilihat dalam bagan berikut:



Gambar 2
Bagan Hasil *Pretest* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Melalui bagan di atas diketahui bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen hasilnya masih lebih rendah dari kelas kontrol, yakni kelas kelas eksperimen 23 dan kelas kontrol 25. Hal ini disebabkan pada kelas eksperimen belum diterapkan *treatment* (perlakuan) yakni strategi pembelajaran bernyanyi dalam pembelajaran Iqro' melainkan masih menggunakan strategi terbimbing. Nilai kelas kontrol lebih tinggi karena anak dibimbing langsung oleh guru sedangkan pada kelas eksperimen anak membaca tanpa bimbingan guru.

b. *Treatment* (Perlakuan)

Treatment merupakan proses selanjutnya setelah dilakukan *Pretest*. *Treatment* inilah yang menjadi penerapan metode eksperimen dalam

pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan sebelumnya bahwa perlakuan ini dilakukan selama tiga kali yakni mulai tanggal 16-18 November 2021. Kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan dengan metode eksperimen, melainkan tetap menggunakan strategi yang digunakan selama ini saat pembelajaran Iqro' yakni strategi terbimbing. Adapun *treatment* yang dilakukan pada saat proses penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Perlakuan (*Treatment*) pertama

Treatment ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 16 November 2021. Pada *treatment* yang pertama, pembelajaran dimulai seperti biasanya, hanya saja adanya perlakuan yang dilakukan berupa penerapan strategi pembelajaran bernyanyi. *Treatment* ini dilakukan agar anak dapat memahami nada dari lagu yang dibawakan kemudian anak dapat mengikuti dengan seksama dengan memperhatikan makhraj, panjang pendek dan harakatnya. Tujuan selanjutnya adalah anak mampu menyanyikan kembali nada dari lagu yang diajarkan dengan baik.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah diawali dengan pembukaan yaitu penjelasan tentang cara membaca Iqro' yang benar dengan strategi yang menyenangkan. Selanjutnya guru menyanyikan sebuah nada dari bacaan Iqro' pada jilid 1 dengan penuh semangat, proses ini diulangi dua sampai tiga kali agar anak dapat menerima lagu yang dinyanyikan dengan baik dan benar. Pada *treatment* yang pertama, guru menyanyikan nada yang diambil dari lagu "Abang tukang bakso" pada halaman pertama Iqro' 1. Ketika guru menyanyikan lagu, anak harus

memperhatikan bacaan yang dibaca dengan seksama sambil menunjuk pada bacaan yang dinyanyikan. Kemudian anak diminta untuk mengulangi lagu dengan menyanyikannya bersama-sama, setelah itu per kelompok dan diminta satu per satu anak mengulanginya di depan kelas.

Treatment ini membuat anak-anak sangat antusias karena ini merupakan pengalaman yang baru dalam belajar Iqro'. Anak terlihat serius dan dengan seksama mendengar setiap nada yang diajarkan. Bahkan ketika diminta mengulangi lagu tersebut, anak-anak bersemangat dan mampu melakukannya dengan riang gembira meskipun tentunya masih dibantu dan diarahkan oleh guru karena ini merupakan *treatment* pertama dan siswa belum terbiasa. Kegiatan ini ditutup dengan tanya jawab seputar huruf hijaiyah dan bacaan Iqro' serta menyanyikan kembali nada yang telah diajarkan bersama-sama.

2. Perlakuan (*Treatment*) kedua

Treatment kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 17 November 2021. Kegiatan ini masih sama dilakukan seperti hari sebelumnya, bedanya hanya lagu yang dinyanyikan dengan nada yang berbeda. Pada *treatment* kedua ini, guru menggunakan nada "Burung Kakak Tua". Tujuannya adalah agar anak tidak merasa bosan karena nada yang dinyanyikan sama dengan hari sebelumnya.

Dalam *treatment* yang kedua ini, anak-anak diajak kembali memperhatikan nada yang dinyanyikan sambil menunjuk buku Iqro' sesuai halaman yang telah disebutkan. *Treatment* kedua lebih menggiring anak untuk lebih fokus karena bacaan di dalam Iqro' 1. Anak-anak harus

memperhatikan huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan lagu yang dinyanyikan, karena nada yang dinyanyikan telah disesuaikan dengan bacaan pada Iqro' 1.

Pada *treatment* kedua ini anak-anak lebih antusias karena boleh diiringi dengan tepuk tangan. Antusias anak tampak ketika mereka diminta untuk mengulangi lagu yang telah diajarkan baik secara mandiri maupun kelompok. Terlihat pada *treatment* kedua ini anak-anak telah beradaptasi dengan strategi pembelajaran bernyanyi yang diterapkan pada pembelajaran Iqro' dan sedikit mendapatkan arahan dari guru. Kegiatan ini ditutup dengan penguatan kembali pentingnya membaca Iqro' sedari dini dan mengajak anak untuk mengulang-ulang nada yang diajarkan di rumah. Sebelum pembelajaran selesai, guru memberikan *reward* kepada anak jika dapat mengulangi bacaan dengan menyanyikannya di depan kelas.

3. Perlakuan (*Treatment*) ketiga

Pada hari berikutnya, Kamis 18 November 2021 kembali dilakukan *treatment* ketiga dengan konsep yang sama. Guru kembali menjelaskan tentang pembelajaran Iqro' yang akan diajarkan dengan strategi bernyanyi. Pada *treatment* ketiga ini, bacaan yang dipilih adalah pada halaman akhir (EBTA) pada Iqro' 1 dengan nada yang berbeda. Lagu dinyanyikan oleh guru mengambil dari nada lagu "Balon ku ada 5, Kring kring ada sepeda" dan "Desaku yang Kucinta" dengan semangat dan riang, kemudian anak-anak mengikuti lagu sesuai dengan yang diajarkan.

Anak-anak diminta untuk berdiri sambil memegang buku Iqro'nya sambil menyanyikan lagu dari bacaan Iqro' tersebut. Dalam kegiatan

treatment yang ketiga ini, anak-anak boleh mencoba menyanyikan nada yang telah diajarkan pada *treatment* pertama dan kedua. Sebagian anak memilih menyanyikan dengan nada yang sama dan sebagian anak berani mencoba menyanyikan nada yang telah diajarkan pada *treatment* pertama dan kedua.

c. *Posttest*

Penilaian akhir (*posttest*) dilakukan hari Senin tanggal 22 November 2021 bertujuan untuk mengetahui keadaan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan ini tidak berbeda dengan *pretest* yaitu diawali dengan penjelasan tentang pentingnya pembelajaran Iqro' dan mudahnya belajar Iqro' dengan strategi bernyanyi. Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan nada-nada yang telah diajarkan pada *treatment* pertama, kedua dan ketiga. Anak-anak satu per satu diminta menyanyikan nada dari lagu "Abang tukang bakso, Balon ku ada 5, kring-kring ada sepeda, burung kakak tua, dan desa ku yang ku cinta" sebagaimana yang telah diajarkan sesuai dengan bunyi huruf pada Iqro' 1.

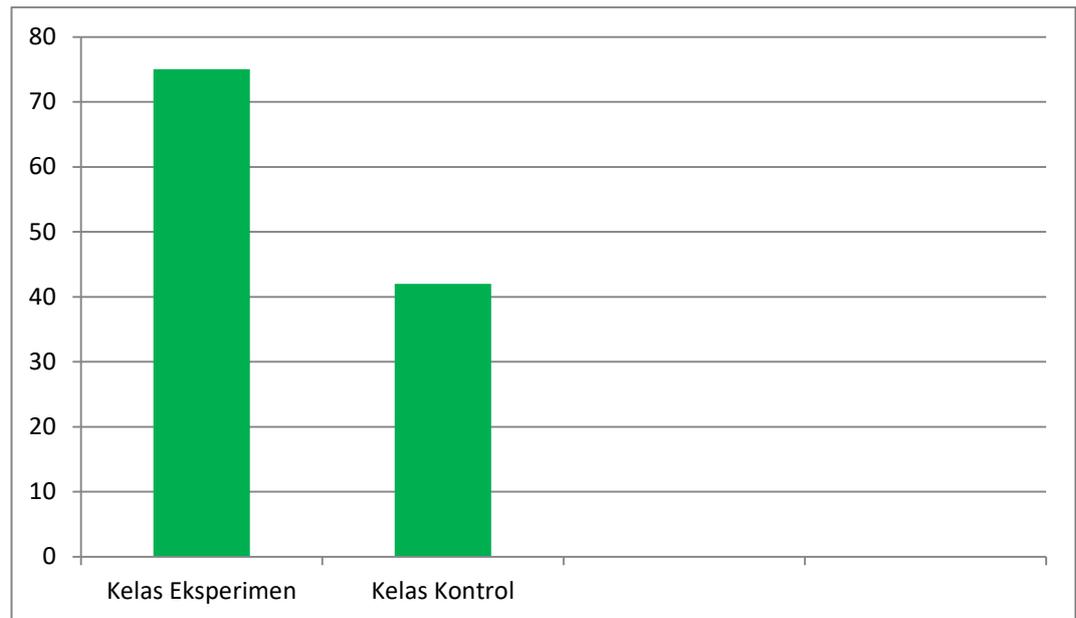
Cara yang sama dilakukan dalam menentukan nilai *posttest* sebagaimana nilai *pretest*, yakni melalui proses pengamatan dengan bantuan dari guru lainnya dengan menyesuaikan pada instrumen dan sumber pengamatan, hal ini dilakukan tentunya agar penilaian terlaksana dengan objektif. Berikut nilai *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 9
Hasil Nilai *Posttest*
Kelas Eksperimen (A1) yang Diberikan Perlakuan Strategi Bernyanyi

No.	Nama	Kemampuan yang Dicapai								Total
		Mampu mengenal huruf hijaiyah dalam membaca Iqro' 1				Mampu menyebutkan huruf hijaiyah dalam membaca Iqro' 1				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	NZ				√				√	8
2	FH				√				√	8
3	RAN				√				√	8
4	KH				√				√	8
5	IRZ			√				√		6
6	AN			√					√	7
7	RK				√				√	8
8	SH				√				√	8
9	FAH				√			√		7
10	TH				√			√		7
Jumlah										75

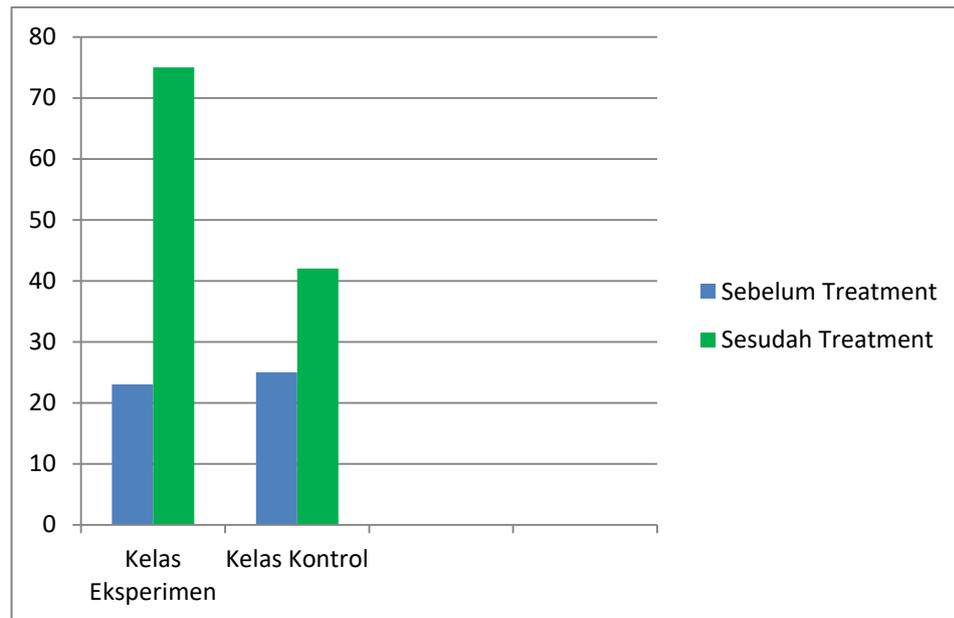
Dari hasil perhitungan awal di atas, dapat dilihat dalam bagan berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Gambar 3
Bagan Nilai *Posttest* (Sesudah *Treatment*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Melalui bagan di atas, dapat dijelaskan hasil akhir kelas eksperimen sebesar 75 dan hasil kelas kontrol sebesar 42. Berdasarkan hal tersebut, hasil akhir pada kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dari kelas kontrol karena kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode eksperimen. Perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dari bagan berikut ini:



Gambar 4
Bagan Sebelum dan Sesudah *Treatment* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Bagan di atas menunjukkan hasil yang berbeda sebelum dan sesudah, baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan metode eksperimen mengalami perubahan yang lebih tinggi, dan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan nilainya jauh lebih rendah.

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Iqro' Anak Usia Dini di RA Ummul Qura Stabat

Analisis data dilakukan setelah mendapatkan data *pretest* dan *posttest* dari kedua kelompok yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji *Mann Whitney U Test* dengan cara mencari perbedaan dan selisih terlebih dahulu antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Gunanya untuk mengetahui adakah pengaruh dari strategi pembelajaran bernyanyi, juga untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada anak sebelum dan setelah diberikan

treatment pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui hasil yang diinginkan dapat menggunakan rumus N-gain:

$$g = \frac{x_{posttest} - x_{pretest}}{x_{max} - x_{pretest}}$$

Keterangan:

g = Gain skor

$x_{posttest}$ = nilai akhir

$x_{pretest}$ = nilai awal

x_{max} = nilai maksimal

Kategori perbedaan pada skor tersebut adalah:

0,7 – 1 = Tinggi

0,3 – 0,7 = Sedang

$\leq 0,3$ = Rendah

Tabel 10
Hasil Penilaian *Pretest* dan *Posttest* dengan Rumus N-gain
Kelas Eksperimen (Kelompok yang diberi perlakuan)

Nama	a (<i>Pretest</i>)	b (<i>Posttest</i>)	Perbedaan/X1 (b-a)	g	Keterangan
NZ	3	8	5	1	Tinggi
FH	2	8	6	1	Tinggi
RAN	2	8	6	1	Tinggi
KH	3	8	6	1	Tinggi
IRZ	2	6	4	0,6	Sedang
AN	2	7	5	0,8	Tinggi
RK	4	8	4	1	Tinggi
SH	2	8	6	1	Tinggi

FAH	2	7	5	0,8	Tinggi
TH	2	7	5	0,8	Tinggi

Tabel 11
Hasil Penilaian *Pretest* dan *Posttest* dengan Rumus N-gain
Kelas Kontrol (Kelompok yang tidak diberi perlakuan)

Nama	a (<i>Pretest</i>)	b (<i>Posttest</i>)	Perbedaan/X1 (b-a)	g	Keterangan
ANS	3	7	4	0,8	Tinggi
RM	2	4	2	0,3	Rendah
DH	2	3	1	0,16	Rendah
MK	2	4	2	0,3	Rendah
SA	3	4	1	0,2	Rendah
SRH	2	4	2	0,2	Rendah
AY	2	3	1	0,16	Rendah
MY	4	5	1	0,25	Rendah
FH	2	4	2	0,3	Rendah
TH	2	4	2	0,3	Rendah

Melalui tabel di atas telah diketahui perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* yang kemudian akan dimasukkan dalam tabel penolong dengan Uji *Mann Whitney U Test* yang akan tertera dalam tabel berikut:

Tabel 12
Uji *Mann Whitney U Test*

No.	Perbedaan Gabungan (X1, X2)	Ranking (R)	Sampel 1 (X1)	Ranking (R1)	Sampel 2 (X2)	Ranking (R2)
1	1	3	5	14,5	4	11

2	1	3	6	18,5	2	7,5	
3	1	3	6	18,5	1	3	
4	1	3	6	18,5	2	7,5	
5	1	3	4	11	1	3	
6	2	7,5	5	14,5	1	3	
7	2	7,5	4	11	1	3	
8	2	7,5	6	18,5	1	3	
9	2	7,5	5	14,5	2	7,5	
10	2	7,5	5	14,5	2	7,5	
11	4	11					
12	4	11					
13	5	14,5					
14	5	14,5					
15	5	14,5					
16	5	14,5					
17	6	18,5					
18	6	18,5					
19	6	18,5					
20	6	18,5					
				Jumlah	154	Jumlah	56

Melalui tabel penolong di atas selanjutnya dilakukan perhitungan U_{hitung} sebagai berikut:

a. Menghitung U_1

$$U_1 = n_1.n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_1 = 10.10 + \frac{10(10+1)}{2} - 154$$

$$U_1 = 100 + 55 - 154$$

$$U_1 = 1$$

b. Menghitung U_2

$$U_2 = n_1.n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

$$U_2 = 10.10 + \frac{10(10+1)}{2} - 56$$

$$U_2 = 100 + 55 - 56$$

$$U_2 = 99$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh hasil U_{hitung} dengan hasil terkecil antara U_1 dan U_2 adalah U_1 yaitu 1.

c. Menentukan U_{tabel}

Untuk menentukan U_{tabel} maka dapat dilihat dari tabel α dengan jumlah n_1 dan n_2 . Sesuai dengan hipotesis maka uji yang digunakan adalah uji dua ujuang yakni $\alpha = 0,025$ $n_1 = 10$ dan $n_2 = 10$. Nilai α dan n dikonsultasikan ke dalam U_{cr} *Mann Whitney U Test* dengan hasil 23.

d. Membandingkan U_{hitung} dan U_{tabel}

Diketahui $U_{hitung} = 1$ dan $U_{tabel} = 23$ dengan syarat perbandingannya yakni jika $U_{hitung} < U_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Maka hasilnya dapat dituliskan $1 < 23$ maka H_0 (tidak ada pengaruh) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan membaca Iqro' anak usia dini kelompok A di RA Ummul Qura Stabat.

C. Pembahasan

Dalam prosesnya, penelitian ini diawali dengan penilaian dan pengukuran tentang kondisi awal untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Iqro' pada kelompok A RA Ummul Qura Stabat. Hasil menunjukkan kemampuan membaca Iqro' anak pada kelas eksperimen (A1) dari 10 anak terdapat 8 anak masih belum berkembang yang dapat dilihat dari perolehan nilai 1 pada kemampuan membaca Iqro' anak baik dalam pengenalan huruf, membaca huruf berbaris fathah, dan

mengulang nada sesuai dengan harkatnya. Sedangkan pada kelas kontrol (A2) dari 10 anak terdapat 7 anak yang mendapatkan angka 1 yang juga menunjukkan belum berkembang. Hal ini dikarenakan pembelajaran Iqro' pada kelas A lebih banyak menggunakan strategi terbimbing yang membuat anak sangat bergantung pada bimbingan guru.

Setelah dilakukan penilaian awal (*pretest*) kemudian diterapkanlah perlakuan (*treatment*) yang dilakukan dengan strategi pembelajaran bernyanyi pada kelas eksperimen dan tidak memberikan *treatment* pada kelas kontrol sebagai pembandingan. Setelah *treatment* dilakukan dilanjutkan dengan melakukan penilaian akhir (*posttest*) untuk membandingkan sekaligus mengukur kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil dari penilaian akhir (*posttest*) pada kelompok A di RA Ummul Qura Stabat yaitu kelas eksperimen (A1) diperoleh ada 8 dari 10 anak mendapatkan nilai 4 yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca Iqro' telah berkembang sangat baik. Kemudian 9 dari 10 anak kelas eksperimen memperoleh nilai 4 untuk aspek mengulangi kembali bacaan yang diajarkan melalui strategi bernyanyi telah berkembang sangat baik.

Hasil dari penilaian akhir pada kelas kontrol (A2) dengan metode terbimbing diperoleh ada 6 dari 10 anak yang mulai berkembang untuk kemampuan membaca Iqro'nya untuk pengenalan huruf, membaca huruf berbaris fathah dan mengulang nada yang sesuai dengan harakoat dan ada

5 dari 10 anak yang mulai berkembang untuk kemampuan mengulang kembali bacaan tanpa dibimbing oleh guru.

Data penilaian awal dan penilaian akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol telah dianalisis dan diperoleh $U_{hitung} = 1$ dan $U_{tabel} = 23$ dimana jika $U_{hitung} < U_{tabel}$ maka H_0 (tidak ada pengaruh strategi pembelajaran bernyanyi pada kemampuan membaca Iqro' anak) ditolak. Dengan demikian H_a diterima yakni terdapat pengaruh strategi pembelajaran bernyanyi terhadap kemampuan membaca Iqro' anak usia dini di RA Ummul Qura Stabat.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan dan analisis data, maka dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran bernyanyi berpengaruh pada kemampuan membaca Iqro' anak kelompok A RA Ummul Qura Stabat. Berdasarkan hasil perhitungan N-gain untuk menghitung perubahan yang terjadi pada anak terkait kemampuan membaca Iqro' melalui nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) strategi bernyanyi diperoleh 90% anak mengalami perubahan dengan kategori tinggi. Adapun hasil dari kelas kontrol yang menggunakan strategi terbimbing diperoleh 90% anak dengan kategori rendah.

Strategi pembelajaran bernyanyi berpengaruh cukup tinggi memberikan kesempatan pada anak mengingat setiap huruf, membaca huruf yang berbaris fathah, menyanyikan dengan nada yang disesuaikan dengan harakat. Anak lebih aktif dan ceria dalam mempelajari bacaan Iqro' karena mereka dapat mengekspresikan diri melalui kegiatan bernyanyi.

Anak juga dapat dilatih daya ingat dan kepercayaan dirinya karena mampu mengulang kembali lagu yang dinyanyikan pada Iqro' 1.

Pada lembaga pendidikan usia dini, kegiatan bernyanyi merupakan sebuah kegiatan yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Kegiatan bernyanyi itu sendiri memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak. Di antaranya dapat mengurangi rasa cemas, menimbulkan rasa percaya diri, menumbuhkan kreativitas anak serta sebagai salah satu alat untuk mengungkapkan emosi dan perasaan.

Dengan mengedepankan metode bernyanyi maka tidak menghalangi anak untuk memahami bahwa setiap pengucapan dan pelafalan huruf-huruf hijaiyah itu melibatkan seluruh perangkat tubuh sekitar mulut sesuai dengan kehendak dan izin Allah Swt. Selanjutnya dalam pembelajaran Iqro', materi pembelajaran makharijul huruf memang menggunakan seluruh organ pada mulut dan anak-anak memang dilatih sedari dini untuk bisa melafalkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai tempat keluar hurufnya dengan strategi yang diajarkan agar anak terbiasa dan mampu membaca Iqro' dan membaca Alquran nantinya.

Kendala yang sulit bagi anak-anak memang biasanya pada huruf-huruf yang berat seperti *sha, dha, tha, zha*, namun pada huruf yang ringan tidak ada kendala seperti huruf *ba, ta, tsa, jim, ha* dan lainnya. Dalam mempelajari Iqro' merupakan sebuah ikhtiar bagi guru dalam mengembangkan kemampuan anak dengan strategi pembelajaran bernyanyi. Guru juga dapat memberikan pesan pada anak bahwa pembelajaran Iqro' merupakan bukti Maha Besar Allah Swt. dimana

menumbuhkan rasa cinta terhadap Alquran harus didahului dengan mempelajari huruf-huruf hijaiyah dan mempelajari Iqro'. Sehingga anak menyadari dan memahami bahwa mempelajari Iqro' merupakan bagian dari wujud rasa cinta terhadap Alquran dan bukti Kemahakuasaan Allah Swt. atas segala yang telah diciptakanNya di alam semesta.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN